BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan dan rutinitas, manusia akan melakukan perpindahan tempat dari suatu tempat ke tempat lain. Salah satu contohnya adalah melakukan kegiatan perkuliahan. Dalam melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa harus berpindah dari rumah ke tempat perkuliahan diselengarakan. Dalam melakukan suatu perpindahan itu, kita melalui suatu jalur yang relatif konstan dimana jalur tersebut akan menjadi rutinitas yang akan dilalui. Dari jalur tersebut sering kali terjadi kemacetan dan biasanya kemacetan itu terjadi pada jam-jam tertentu.

Pada kota-kota besar sering terjadi kemacetan. Efeknya adalah keterlambatan yang akan mempengaruhi seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Bandung adalah salah satunya dari kota besar yang sering mengalami kemacetan ini dan terkadang kemacetan sendiri tidak dapat diprediksi.

Dengan demikian, untuk merencanakan segalanya agar berjalan sesuai dengan rencana, perlu untuk mengetahui waktu tempuh yang paling cepat dari jalur yang relatif konstan agar tidak terjebak dalam kemacetan. Kemacetan ini sendiri bisa dianalisis dengan menentukan pada pukul berapa sajakah terjadi kemacetan pada jalur yang ditempuh.

Salah satu teknologi yang telah ada, *Google Direction* adalah suatu layanan web untuk menghitung arah antar lokasi. Layanan web ini didesain menghitung arah alamat statis untuk penempatan konten aplikasi pada peta (*Google Maps*). Dengan layanan web ini juga kita bisa mendapatkan data waktu tempuh dari lokasi awal sampai lokasi tujuan dengan input berupa URL beserta dengan parameter wajib dan beberapa parameter opsional yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan seperti waktu keberangkatan dan model lalu lintas apakah optimis atau pesimis yang akan mempengaruhi waktu tempuh. Pesimis adalah model lalu lintas dengan memperhitungkan kemacetan dan optimis adalah model lalu lintas yang tidak memperhitungkan kemacetan.*Google Direction* ini sendiri memiliki output berupa JSON atau XML.

Layanan web sendiri adalah setiap layanan yang tersedia melalui internet. Layanan web ini sendiri menggunakan suatu format sistem pesan yang terstandarisasi yang bisa diakses oleh aplikasi lain. Layanan web ini juga tidak terikat pada satu sistem operasi atau bahasa pemrograman agar bisa diakses oleh aplikasi lain. contoh format dari layanan web adalah JSON dan XML.

Google Direction sendiri menggunakan protokol HTTP untuk bisa saling berkomunikasi dengan aplikasi. Protokol HTTP merupakan protokol yang berjalan diatas protokol TCP pada port 80 yang digunakan untuk mengirim dokumen atau halaman. Pesan protokol http diformat untuk dapat ditampilkan pada aplikasi.

Dalam penelitian ini, akan dibuat sebuah perangkat lunak yang dapat menampilkan hasil analisis dari data yang didapatkan dari Google Direction API. tujuan aplikasi ini adalah untuk membantu mengambil keputusan pada jam berapakah harus melakukan perjalanan dengan waktu tempuh yang tercepat dengan data-data yang telah ada dalam kurun waktu 7 hari. Aplikasi ini memanfaatkan layanan dari *Google* yaitu *Google Direction* untuk mendapatkan data-data waktu tempuh dari suatu jalur. Pada penelitian ini menggunakan

2 sampel yaitu : menghitung waktu tempuh dari Universitas Katolik Parahyangan dengan alamat Jln. Ciumbuleuit No.94 dan Komplek Amaya Residence, menghitung waktu tempuh dari Universitas Katolik Parahyangan dengan alamat Jln. Ciumbuleuit No.94 dan Komplek Taman Puspa Indah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- Bagaimana cara menggunakan Google Direction API dalam bahasa Java?
- Bagaimana memanfaatkan layanan Google Direction API untuk memberikan kesimpulan waktu perjalanan terbaik?
- Kapan waktu terbaik untuk berangkat/pulang untuk dua sampel tempat yang dimaksud?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- memahami menggunakan Google Direction API.
- memahami Layanan Google Direction API untuk memberikan kesimpulan waktu perjalanan terbaik.
- memutuskan kapan waktu terbaik untuk berangkat/pulang untuk dua sampel yang dimaksud.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan digunakan untuk peneliatian ini adalah:

1. Output dari permintaan komunikasi menggunakan format JSON.
2. Cakupan wilayah yang akan dihitung waktu tempuhnya adalah kota Bandung.
3. Waktu tempuh dihitung setiap jam dalam satu hari.
4. Waktu tempuh dihitung setiap hari dalam seminggu.
5. Menghitung Waktu tempuh dengan sampel yang beralamat Jln. Ciumbuleuit No.94, Komplek Amaya Residence dan Komplek Taman Puspa Indah.

1.5 Metodologi

Dalam penyusunan skripsi ini mengikuti langkah-langkah metodologi penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka untuk dijadikan referensi dalam melakukan pembangunan aplikasi Analisis waktu tempuh kota Bandung,
2. Melakukan analisis *Google Direction* untuk mendapatkan hasil waktu tempuh dari tujuan asal ke tujuan akhir,
3. Melakukan perancangan perangkat lunak,
4. Melakukan uji coba sesuai dengan sampel,
5. Melakukan penarikan kesimpulan dan saran pada hasil analisis tersebut.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bab Pendahuluan
   Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. Bab Dasar Teori
   Bab 2 berisi tentang definisi-definisi dasar teori tentang *Google direction* beserta teori pendukung lainnya.

3. Bab Analisis
   Bab 3 berisi analisis *Google Direction*, analisis teori pendukung lainnya dan analisis perangkat lunak.

4. Bab Perancangan
   Bab 4 berisi tentang pembahasan menegenai perancangan perangkat lunak.

5. Bab Impelemntasi dan Pengujian
   Bab 5 berisi tentang pengimplementasian perangkat lunak.

6. Bab Kesimpulan dan Saran
   Bab 6 berisi penarikan kesimpulan selama menyelesaikan skripsi dan saran yang diusulkan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan untuk pembangunan aplikasi ke analisis kota Bandung. Teori-teori tersebut adalah penjelasan tentang protokol HTTP, Penjelasan tentang *JSOUP API*, Penjelasan tentang *Google Direction API* dan teori JSON.

2.1 Protokol HTTP

HTTP adalah protokol di balik World Wide Web. Dengan setiap transaksi web, HTTP dipanggil. HTTP adalah di balik setiap permintaan dokumen web atau grafis, setiap klik link hypertext, dan setiap penyerahan formulir. Web adalah tentang penyebaran informasi melalui Internet, dan HTTP adalah protokol yang digunakan untuk melakukannya.

2.1.1 Transaksi HTTP

Berikut akan diilustrasikan transaksi web umum, menunjukkan HTTP yang dipertukarkan antara program *client* dan *program* server. [**?**]:

- berikut diberikan sebuah url : http:hypothetical.ora.com:80.
- Browser akan mengintepretasikan URL tersebut sebagai berikut :
  - *http* : : menggunakan protokol HTTP.
  - *hypothetical.ora.com* : menghubungi komputer melalui jaringan dengan hostname hypothetical.ora.com.
  - : 80 : Terhubung ke komputer di port 80. Nomor port IP nomor dari 1 sampai 65535. Jika titik dua dan nomor port dihilangkan, nomor port diasumsikan nomor port *default* HTTP, yang merupakan 80.
  - : Apapun setelah nama host dan nomor port opsional dianggap sebagai jalan dokumen. Dalam ilustrasi ini, jalan dokumen adalah .
- Pada ilustrasi ini browser menghubungkan ke hypothetical.ora.com pada port 80 menggunakan protokol HTTP. Pesan bahwa browser mengirimkan ke server adalah sebagai berikut:

```
GET / HTTP/1.1
Accept: image/gif, image/x-xbitmap, image/
    jpeg, image/pjpeg, */*
Accept-Language: en-us
Accept-Encoding: gzip, deflate
User-Agent: Mozilla/4.0 (compatible; MSIE
    5.01; Windows NT)
Host: hypothetical.ora.com
Connection: Keep-Alive
```

Gambar 2.1: HTTP Request[**?**]

2.2 JSOUP API

JSOUP adalah sebuah *library* java untuk bekerja dengan HTML dunia nyata. JSOUP menyediakan API yang sangat nyaman untuk mengekstrak dan memanipulasi data, menggunakan DOM(Document Object Model) terbaik, CSS, dan metode yang mirip deengan jquery. JSOUP mengimplementasikan spesifikasi standar *WHATWG HTML5* dan mengurai HTML menjadi DOM(Document Object Model) yang sama dengan peramban modern lakukan. JSOUP sendiri dirancang untuk menangani semua jenis HTML yang biasa ditemukan; dari yang murni dan memvalidasi, untuk tidak valid tag-soup; JSOUP akan membuat *parsing tree* yang dapat dimengerti.

2.2.1 Fungsi JSOUP

berikut adalah fungsi dari JSOUP :

- menghimpun dan mengurai HTML dari URL, file, atau *string*.
- mencari dan mengambil data, menggunakan *DOM traversal* atau *CSS selectors*.
- memanipulasi elemen HTML, atribut, dan teks.
- membersihkan konten yang dikirimkan pengguna terhadap daftar putih yang aman, untuk mencegah serangan XSS.
- memberi *output* HTML yang rapi.

2.3 Google Direction API

Google Maps Directions API adalah layanan yang menghitung arah antar lokasi menggunakan permintaan HTTP. Anda bisa mencari arah untuk beberapa moda transportasi, termasuk angkutan umum, mengemudi, berjalan atau bersepeda. Arah bisa menetapkan tempat asal, tujuan dan titik jalan baik sebagai string teks (misalnya "Chicago, IL" atau "Darwin, NT, Australia") atau sebagai koordinat garis lintang/garis bujur. Directions API bisa mengembalikan arah multi-bagian menggunakan serangkaian titik jalan. Layanan ini biasanya didesain untuk menghitung arah alamat statis (sudah diketahui sebelumnya) untuk penempatan konten aplikasi pada peta.

2.3.1 Permintaan Arah

Permintaan Google Maps Directions API mengambil bentuk berikut:
https://maps.googleapis.com/maps/api/directions/output?parameters
dalam hal ini, output bisa berupa salah satu nilai berikut:

- json (disarankan) menunjukkan output dalam JavaScript Object Notation (JSON).
- xml menunjukkan output berupa XML.

Untuk mengakses Google Maps Directions API melalui HTTP, gunakan:
http://maps.googleapis.com/maps/api/directions/output?parameters
HTTP disarankan untuk aplikasi yang berisi data pengguna sensitif, seperti lokasi pengguna, dalam permintaan.

URL Google Maps Directions API dibatasi sekitar 2000 karakter, setelah Pengkodean URL. Karena sebagian URL Google Maps Directions API bisa melibatkan banyak lokasi sepanjang lintasan, berhati-hatilah dengan batas ini saat membangun URL Anda.

2.3.2 Parameter Permintaan

Beberapa parameter tertentu diperlukan sementara yang lainnya bersifat opsional. Sebagaimana standar dalam URL, semua parameter dipisah menggunakan karakter ampersand (&). Daftar parameter dan kemungkinan nilainya disebutkan di bawah ini.

Parameter yang diperlukan

- **origin** adalah alamat, nilai garis lintang/garis bujur tekstual, atau ID tempat asal yang ingin Anda hitung arahnya.
  - Jika Anda meneruskan sebuah alamat sebagai string, layanan Directions akan melakukan geocode atas string itu dan mengubahnya menjadi koordinat garis lintang/garis bujur untuk menghitung arah. Koordinat ini mungkin berbeda dengan yang dikembalikan oleh Google Maps Geocoding API, misalnya pintu masuk bangunan dan bukan pusatnya.
  - Jika Anda meneruskan koordinat, itu akan digunakan tanpa diubah untuk menghitung arah. Pastikan tidak ada spasi di antara nilai garis lintang dan garis bujur.
  - ID Tempat harus diawali dengan **place_id:**. ID tempat hanya bisa ditetapkan jika permintaan menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work. Anda bisa mendapatkan ID tempat dari Google Maps Geocoding API dan Google Places API (termasuk Place Autocomplete).
- **destination** adalah alamat, nilai garis lintang/garis bujur tekstual, atau ID tempat tujuan yang ingin Anda hitung arahnya. Opsi untuk parameter destination sama dengan opsi untuk parameter origin yang dijelaskan di atas.
- **key** adalah kunci API aplikasi Anda. Kunci ini mengidentifikasi aplikasi Anda untuk keperluan manajemen kuota.

Parameter yang diperlukan

- **mode** (default-nya adalah driving) adalah menetapkan moda transportasi yang akan digunakan saat menghitung arah.
- **waypoint** adalah menetapkan larik titik jalan. Titik jalan mengubah rute dengan mengarahkannya melalui lokasi yang ditetapkan. Titik jalan ditetapkan berupa koordinat garis lintang/garis bujur, ID tempat, atau alamat yang akan di-geocode. ID Tempat harus diawali dengan **place_id:**. ID tempat hanya bisa ditetapkan jika permintaan menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work. Titik jalan hanya didukung untuk arah mengemudi, berjalan dan bersepeda.
- **alternative** adalah jika diatur ke true, menetapkan bahwa layanan Directions mungkin menyediakan lebih dari satu rute alternatif dalam respons. Perhatikan, memberikan alternatif rute bisa meningkatkan waktu respons dari server.

- **avoid** adalah menunjukkan rute yang dihitung harus menghindari fitur yang ditandai. Parameter ini mendukung argumen berikut:
  - **tolls** menunjukkan rute yang dihitung harus menghindari jalan/jembatan tol.
  - **highways** menunjukkan rute yang dihitung harus menghindari jalan raya.
  - **ferries** menunjukkan rute yang dihitung harus menghindari penyeberangan feri.
  - **indoor** menunjukkan rute yang dihitung harus menghindari tangga dalam ruangan untuk arah berjalan dan arah angkutan umum. Hanya permintaan yang menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work yang akan menerima tangga dalam ruangan secara default.
- **language** adalah menetapkan bahasa yang digunakan untuk mengembalikan hasil.
- **unit** adalah menetapkan sistem satuan yang akan digunakan saat menampilkan hasil.
- **region** adalah menetapkan kode wilayah, ditetapkan sebagai nilai yang berisi dua karakter ccTLD ("top-level domain").
- **arrival_time** adalah menetapkan waktu kedatangan yang diinginkan untuk arah angkutan umum, dalam detik sejak tengah malam, 1 Januari 1970 UTC. Anda bisa menetapkan **departure_time** atau **arrival_time**, namun tidak boleh duanya.
- **departure_time** adalah menetapkan waktu keberangkatan yang diinginkan. Anda bisa menetapkan waktu berupa integer dalam detik sejak tengah malam 1 Januari 1970 UTC. Atau, Anda bisa menetapkan nilai now, yang mengatur waktu keberangkatan ke waktu saat ini (dikoreksi ke detik terdekat).
- **traffic_model** (default-nya adalah **best_guess**) adalah menetapkan asumsi yang akan digunakan saat menghitung waktu dalam lalu lintas. Pengaturan ini memengaruhi nilai yang dikembalikan di bidang **duration_in_traffic** dalam respons, yang berisi prediksi waktu dalam lalu lintas berdasarkan rata-rata historis. Parameter **traffic_model** hanya bisa ditetapkan untuk arah mengemudi yang permintaannya menyertakan departure_time, dan hanya jika permintaan menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work.Nilai yang tersedia untuk parameter ini adalah:
  - **best_guess** (default) menunjukkan **duration_in_traffic** yang dikembalikan harus berupa perkiraan waktu tempuh terbaik berdasarkan informasi riwayat kondisi lalu lintas dan lalu lintas saat ini. Lalu lintas saat ini menjadi kian penting bila **departure_time** semakin dekat ke waktu sekarang.
  - **pessimistic** menunjukkan **duration_in_traffic** yang dikembalikan lebih lama dari waktu tempuh sesungguhnya di hari-hari biasa, meskipun hari-hari tertentu dengan kondisi lalu lintas yang buruk mungkin melebihi nilai ini.
  - **optimistic** menunjukkan **duration_in_traffic** yang dikembalikan harus lebih singkat dari waktu tempuh sesungguhnya di hari biasa, meskipun hari-hari tertentu dengan kondisi lalu lintas yang baik bisa lebih cepat dari nilai ini.
- **transit_mode** adalah menetapkan satu atau beberapa mode angkutan umum yang disukai. Parameter ini hanya bisa ditetapkan untuk arah angkutan umum, dan hanya jika permintaan menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work. Parameter ini mendukung argumen berikut:
  - **bus** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan perjalanan dengan bus.
  - **subway** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan perjalanan dengan kereta bawah tanah.

  - **train** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan perjalanan dengan kereta api.
  - **tram** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan perjalanan dengan trem dan kereta ringan.
  - **rail** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan perjalanan dengan kereta api, trem, kereta ringan, dan kereta bawah tanah. Ini sama dengan **transit_mode=train|tram|subway**.

- **transit_routing_preference** adalah menetapkan preferensi untuk rute angkutan umum. Dengan parameter ini, Anda bisa mencondongkan opsi yang dikembalikan, bukannya menerima rute default terbaik yang dipilih oleh API. Parameter ini hanya bisa ditetapkan untuk arah angkutan umum, dan hanya jika permintaan menyertakan kunci API atau ID klien Google Maps API for Work. Parameter ini mendukung argumen berikut:
  - **less_walking** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan jumlah berjalan kaki yang terbatas.
  - **fewer_transfers** menunjukkan rute yang sudah dihitung akan mengutamakan jumlah ganti angkutan yang terbatas.

2.4 JSON

JSON (JavaScript Object Notation) adalah format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan dan dibuat (generate) oleh komputer. Format ini dibuat berdasarkan bagian dari Bahasa Pemprograman JavaScript, Standar ECMA-262 Edisi ke-3 - Desember 1999. JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemprograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer keluarga C termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl, Python dll. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran-data.

2.4.1 Struktur JSON

JSON terbuat dari dua struktur :

- Kumpulan pasangan nama/nilai.
- Daftar nilai terurutkan (an ordered list of values).

Struktur-struktur data ini disebut sebagai struktur data universal. Pada dasarnya, semua bahasa pemprograman moderen mendukung struktur data ini dalam bentuk yang sama maupun berlainan. Hal ini pantas disebut demikian karena format data mudah dipertukarkan dengan bahasa-bahasa pemprograman yang juga berdasarkan pada struktur data ini.

2.4.2 Bentuk-Bentuk JSON

- Objek Objek adalah sepasang nama/nilai yang tidak terurutkan. Objek dimulai dengan (kurung kurawal buka) dan diakhiri dengan (kurung kurawal tutup). Setiap nama diikuti dengan : (titik dua) dan setiap pasangan nama atau nilai dipisahkan oleh , (koma).

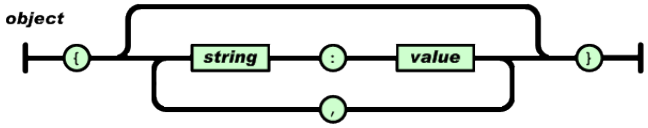

Gambar 2.2: JSON Object

- *Array Array* adalah kumpulan nilai yang terurutkan. Larik dimulai dengan [(kurung kotak buka) dan diakhiri dengan] (kurung kotak tutup). Setiap nilai dipisahkan oleh , (koma).

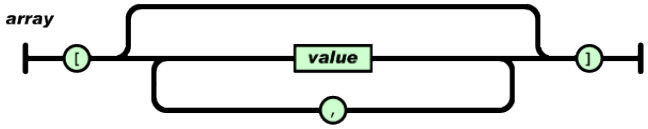

Gambar 2.3: JSON Array

2.4.3 Value JSON

Nilai(*value*)dapat berupa sebuah string dalam tanda kutip ganda, atau angka, atau true atau false atau null, atau sebuah objek atau sebuah larik. Struktur-struktur tersebut dapat disusun bertingkat.

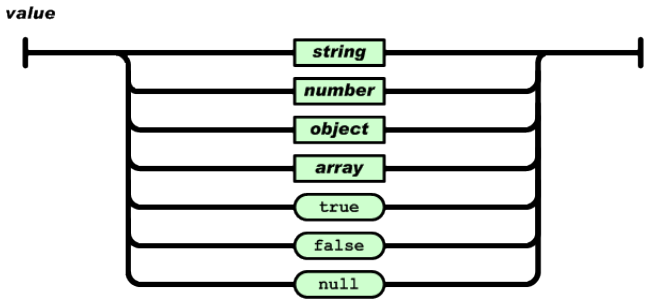

Gambar 2.4: Value

String

String adalah kumpulan dari nol atau lebih karakter Unicode, yang dibungkus dengan tanda kutip ganda. Di dalam string dapat digunakan backslash escapes "üntuk membentuk karakter khusus. Sebuah karakter mewakili karakter tunggal pada string. String sangat mirip dengan string C atau Java.

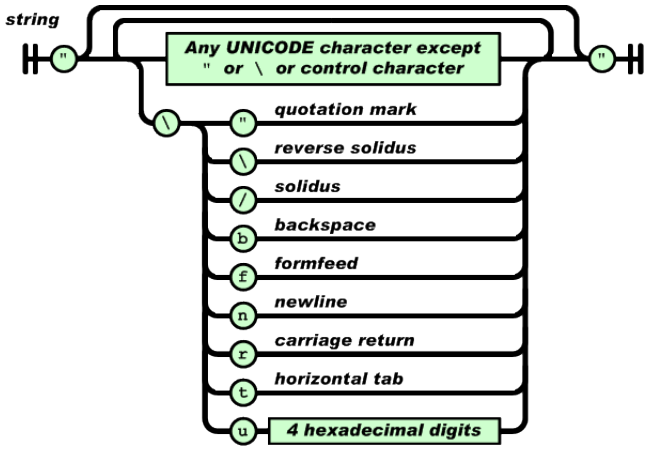

Gambar 2.5: String

Angka

Angka adalah sangat mirip dengan angka di C atau Java, kecuali format oktal dan heksadesimal tidak digunakan.

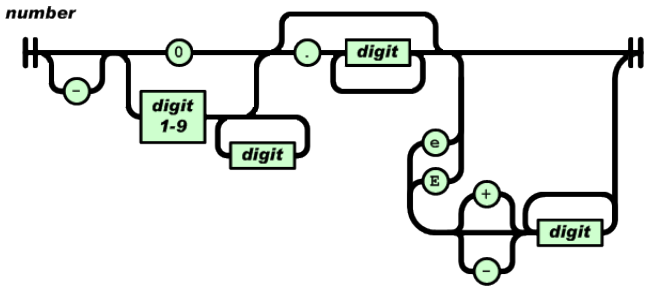

Gambar 2.6: Angka

DAFTAR REFERENSI

[1] Wong, C. (2000) *Http pocket reference: Hypertext transfer protocol.* " O'Reilly Media, Inc.".